

# Malam Pertama

**I**nfoLINUX bukan majalah perkawinan, juga bukan majalah tentang wanita, apalagi seks. Judul di atas hanya untuk mengekspresikan, bahwa ada “kisah seru” seputar pengalaman pertama menginstalasi Linux. Juga pengalaman pertama bekerja di komputer Linux. Ada cerita indah, namun juga ada cerita susah atau sedih. Berikut ini beberapa kisah yang berbeda permasalahannya, namun semuanya membawa hikmah yang besar bagi kami dan mungkin juga Anda.

Kisah pertama, seorang penelepon mengajukan protes keras dan “minta pertanggungjawaban” kami, karena data di harddisk-nya hilang setelah menginstalasi Linux. Kami tidak tega menyalahkan teman yang menelepon itu, namun kami juga tidak bisa menyatakan diri bersalah. Pelajaran yang kami ambil, bukan siapa yang bersalah, tapi mengapa bisa terjadi?

Salah satu “aktor” dalam kisah ini adalah program pemartisi harddisk, seperti **fdisk**, **disk-druid**, dan **diskdrake**. Sebelum mengenal Linux, banyak di antara kita tidak mengenal partisi. Sebelum bersentuhan dengan Linux, banyak di antara kita tidak terbiasa membaca manual atau petunjuk yang tersedia. Jadilah “malam pertama” benar-benar mengerikan. Anda bisa bayangkan, jika data di harddisk itu adalah skripsi yang telah disusun berbulan-bulan dan belum di-back-up.

Menangislah...

Kisah kedua, pengalaman pertama yang cukup melelahkan. Seorang teman beberapa kali gagal menginstalasi Linux. Dan seperti kisah pertama, dia menyalahkan penulis karena kurang lengkap memberi petunjuk instalasi. Rupanya, yang dimaksud kurang lengkap adalah tidak menulis semua kemungkinan yang terjadi jika Linux gagal diinstalasi. Diskusi lewat telepon tidak mencapai titik temu. Artinya, dia tetap tidak berhasil sehingga belum “menikmati” Linux, padahal sudah beberapa kali menginstalasinya. Kami lalu bertemu, dan masalahnya ternyata sepele, drive CDROM sudah “lemah” sehingga sering gagal membaca CD instalasi.

Kisah lainnya, seorang pemula pengguna Linux mengirim email untuk mengucapkan terima kasih karena kami “telah memberi petunjuk ke jalan yang benar”. Di benak kami bertanya, “Apa hubungannya?” Kami tidak pantas mendapat ucapan terima kasih. Linus dan para programmer open source yang menurut kami lebih pantas menerimanya. Ternyata, pada suatu malam dia mengalami masalah dengan MS Windows, tidak bisa memutar VCD yang baru saja dibelinya. Lalu dia coba jalankan Linux *Live-CD* dari *InfoLINUX*, dan berhasil dengan suka-cita menikmati film kesayangannya. 🍿



**RUSMANTO**  
PEMIMPIN REDAKSI  
(rus@infolinux.co.id)

## INFO LINUX

### Kontak

E-mail redaksional:  
**redaksi@infolinux.co.id**

Klinik bantuan Linux:  
**klinik@infolinux.co.id**

CD yang bermasalah:  
**redaksi@infolinux.co.id**

Mailing-list pembaca:  
**pembaca@infolinux.co.id**  
mendaftar:  
**pembaca-subscribe@infolinux.co.id**

Ingin mengirimkan naskah:  
**submissions@infolinux.co.id**

Sirkulasi:  
**sirkulasi@infolinux.co.id**

Situs: **www.infolinux.web.id**

Alamat surat ke:  
**Jl. Kramat IV No. 11 Jakarta 10430**  
Telepon: **(021) 315-3731,**  
**230-5318, 316-2108**  
Faksimili: **(021) 315-3732**

Berlangganan *InfoLINUX* atau  
pemesanan edisi-edisi sebelumnya:  
Telepon: **(021) 4682-6816,**  
**461-6779**  
Faksimili: **(021) 4682-6817**

